

# Pengaruh Audit Internal dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI 2021-2024

Alfred Wijaya<sup>1\*</sup>, Mutiara Maimunah<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia

Email: [alfredwijaya102@gmail.com](mailto:alfredwijaya102@gmail.com)<sup>1</sup>, [mutiara@ukmc.ac.id](mailto:mutiara@ukmc.ac.id)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi: [alfredwijaya102@gmail.com](mailto:alfredwijaya102@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to analyze the influence of internal audit and the timeliness of financial reporting on the integrity of financial statements, focusing on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The study employed a quantitative approach using secondary data collected from annual reports and financial statements published by the companies. The population consisted of all manufacturing companies listed on the IDX, while the sampling technique used was purposive sampling based on predetermined criteria. As a result, 21 companies were selected, producing a total of 84 research samples. The analytical method applied in this research was multiple linear regression analysis to examine the relationship between the independent variables and the integrity of financial statements. The findings indicate that internal audit has a negative effect on the integrity of financial statements, suggesting that the implementation of internal audit in the observed companies has not been fully effective in improving the reliability and transparency of financial reporting. Meanwhile, the timeliness of financial reporting was found to have no significant effect on the integrity of financial statements. These results imply that timely reporting alone is insufficient to guarantee high-quality and trustworthy financial statements without stronger internal control mechanisms and effective corporate governance practices.*

**Keywords:** *Corporate Governance; Financial Integrity; Financial Reporting; Internal Audit; Manufacturing Companies.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal dan ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap integritas laporan keuangan, dengan fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Populasi terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hasilnya, 21 perusahaan dipilih, menghasilkan total 84 sampel penelitian. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan integritas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa implementasi audit internal di perusahaan yang diamati belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan keandalan dan transparansi pelaporan keuangan. Sementara itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaporan tepat waktu saja tidak cukup untuk menjamin laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan dapat dipercaya tanpa mekanisme pengendalian internal yang lebih kuat dan praktik tata kelola perusahaan yang efektif.

**Kata Kunci:** Audit Internal; Integritas Keuangan; Pelaporan Keuangan; Perusahaan Manufaktur; Tata Kelola Perusahaan.

## 1. PENDAHULUAN

Integritas laporan keuangan merupakan fondasi yang dasar dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan, khususnya pada perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menuntut transparansi tinggi (Sihaloho et al., 2024; Sihaloho et al., 2024). Meskipun teknologi informasi berperan strategis dalam efisiensi (Maimunah & Febriany, 2020), fenomena manipulasi data dan keterlambatan pelaporan seperti yang terjadi

pada kasus PT Envy Technology Indonesia Tbk dan PT Bukalapak.com Tbk mengisyaratkan masih lemahnya sistem pengendalian internal (CNBC, 2022).

Dalam situasi tersebut, audit internal bermanfaat sebagai instrumen vital untuk memastikan keandalan informasi, mencegah kecurangan, dan menjaga tata kelola organisasi (Nugroho & Bayunitri, 2021; Mulyani & Sopian, 2025; Safitri et al., 2024). Selain itu, ketepatan waktu pelaporan (*timeliness*) menjadi indikator kualitas yang menjamin relevansi informasi bagi pengambilan keputusan investor serta mencerminkan efisiensi manajemen (Yulianti, 2020; Putra & Nurhayati, 2023; Muhsin & Indriani, 2024). Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh audit internal dan ketepatan waktu pelaporan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor teknologi periode 2021–2024.

## **2. KAJIAN TEORI**

### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Penelitian ini didasarkan pada Teori Agensi (*Agency Theory*) dari Jensen & Meckling (1976), yang menjelaskan relasi kontraktual antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) serta potensi konflik kepentingan akibat asimetri informasi. Untuk memitigasi konflik ini, diperlukan mekanisme pengawasan (Eisenhardt, 1989), seperti audit internal dan pelaporan yang berkualitas.

### **Audit Internal**

Menurut *The Institute of Internal Auditors Global* (2024), berfungsi sebagai aktivitas independen untuk mengevaluasi tata kelola dan manajemen risiko. Audit yang efektif memperkuat pengendalian internal, mencegah kecurangan, dan meningkatkan kualitas pelaporan (Riyanto & Rapina, 2024; Nugroho & Bayunitri, 2021).

### **Ketepatan Pelaporan Keuangan**

Menjamin relevansi informasi bagi pengambilan keputusan investor (Yulianti, 2020; Cahyaningrum & Setiawati, 2024). Hal ini juga mencerminkan efektivitas sistem pengendalian internal (Muhsin & Indriani, 2024) serta menjaga kepercayaan pasar modal (Pangestuti et al., 2020). Kedua variabel tersebut mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan, yaitu penyajian informasi yang dipercaya, andal, dan tidak menyesatkan (Dwi Wahyuni, 2022; Farrel Rasya Agrapana & Erry Andhaniwati, 2025). Integritas ini terbentuk melalui pengawasan yang kuat dan sistem pelaporan yang transparan (Mulyani & Sopian, 2025; Sulistyawati et al., 2022).

## **Pengembangan Hipotesis**

### ***Pengaruh Audit Internal Terhadap Integritas Laporan Keuangan***

Berdasarkan *Agency Theory* (Jensen & Meckling, 1976), audit internal berperan sebagai mekanisme monitoring yang mengurangi asimetri informasi dan mencegah perilaku oportunistik manajemen. Audit internal yang independen dan berbasis risiko memastikan kepatuhan prosedur serta validitas data keuangan (*The Institute of Internal Auditors Global*, 2024). Penelitian Riyanto & Rapina (2024) serta Safitri et al (2024) membuktikan kalau audit internal yang sehat dapat meningkatkan transparansi dan mencegah *fraud*. Oleh karena itu, hipotesis pertama menyatakan bahwa Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

**H<sub>1</sub>: Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor teknologi.**

### ***Pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan Terhadap Integritas Laporan Keuangan***

Ketepatan waktu pelaporan berfungsi sebagai disiplin informasi eksternal yang meminimalkan peluang manajemen melakukan manipulasi data (Yulianti, 2020; Nadra et al., 2023). Putra & Nurhayati (2023) serta Muhsin & Indriani (2024) menegaskan bahwa pelaporan tepat waktu mencerminkan kesiapan sistem akuntansi dan tata kelola yang baik. Sebaliknya, keterlambatan pelaporan sering diasosiasikan dengan masalah internal dan penurunan kepercayaan investor (Pangestuti et al., 2020). Oleh karena itu, hipotesis kedua menyatakan bahwa Ketepatan Pelaporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

**H<sub>2</sub>: Ketepatan pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor teknologi.**

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menguji relasi antara Audit Internal (X1) dan Ketepatan Pelaporan Keuangan (X2) terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Merujuk pada Sugiyono (2022), pendekatan ini menggunakan instrumen terukur dan analisis statistik untuk memvalidasi hipotesis. Hutahaean & Tiara Anggita Perdini S.Psi (2023) menambahkan bahwa metode ini memanfaatkan data dari lingkungan nyata yang disajikan secara sistematis. Tujuan utama penelitian adalah

memberikan bukti empiris yang mendukung *Agency Theory* serta berkontribusi pada tata kelola perusahaan.

### Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2021–2024, sesuai definisi populasi menurut Sugiyono (2022) dan Karimuddin et al (2022). Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* atau pemilihan berlandaskan pada kriteria tertentu (Sugiyono, 2022; Firmansyah & Dede, 2022). Kriteria sampel meliputi: (1) Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar berturut turut (2021-2024), (2) Melaporkan laporan keuangan tahunan secara konsisten dan lengkap, (3) Menyajikan data terkait audit internal, ketepatan pelaporan, dan integritas laporan keuangan, (4) Tidak mengalami *delisting*, *suspend*, atau kerugian ekstrem.

### Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan yang didapat dari situs resmi BEI dan perusahaan. Penggunaan data ini sejalan dengan klasifikasi Sugiyono (2022) dan Hutahaean & Tiara Anggita Perdini S.Psi (2023), di mana data diperoleh melalui publikasi resmi yang telah diaudit untuk menjamin reliabilitas dan objektifitas analisis statistik.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mengunduh data laporan keuangan tahunan dari website BEI, serta studi pustaka yang bersumber dari jurnal, buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Tabel 1. Pengumpulan Data Penelitian.

No	Kriteria Penelitian Sampel	2021	2022	2023	2024
1	Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024	47	47	47	47
2	Perusahaan Sektor Teknologi yang tidak mempublikasi laporan keuangan/tahunan selama periode 2021-2024	(21)	(21)	(21)	(21)
3	Perusahaan Sektor Teknologi yang didelisting,suspend periode 2021-2024	(5)	(5)	(5)	(5)
<b>Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>

<b>Jumlah sampel penelitian periode 2021-2024</b>	<b>84</b>
---	-----------

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

### Statistik Deskriptif

**Tabel 2.** Hasil Statistik Deskriptif.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>AI</b>	84	0.000000	1.000000	0.47619048	0.502432408
<b>KWP</b>	84	0.000000	1.000000	0.83333333	0.374916323
<b>ILK</b>	84	0.011590	13.777980	1.24103298	1.947431614

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2026

Penelitian ini memakai 84 data observasi agar dapat menganalisis pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Ringkasan karakteristik data adalah sebagai berikut:

**Audit Internal (X1):** Variabel ini memiliki jarak nilai antara 0,00 hingga 1,00. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,476 (47,6%), yang mengindikasikan bahwa hampir separuh dari total sampel telah menerapkan fungsi audit internal. Nilai standar deviasi sebesar 0,502 memperlihatkan adanya beberapa perbedaan dalam penerapan fungsi tersebut antar perusahaan.

**Ketepatan Waktu Pelaporan (X2):** Variabel ini memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 1,00. Nilai rata-rata sebesar 0,833 menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi, di mana 83,3% perusahaan sampel menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Standar deviasi sebesar 0,375 mencerminkan data yang relatif homogen.

**Integritas Laporan Keuangan (Y):** Variabel dependen ini memiliki rentang nilai dari 0,011 hingga 13,777. Nilai rata-rata tercatat sebesar 1,241 dengan standar deviasi yang cukup tinggi yaitu 1,947. Karena nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-ratanya, hal ini mengindikasikan adanya variasi atau beberapa perbedaan tingkat integritas laporan keuangan yang signifikan di antara perusahaan-perusahaan dalam sampel penelitian.

### Uji ANOVA

**Tabel 3.** Hasil Uji ANOVA.

	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.444 <sup>a</sup>	2	.722	.187	.830
Intercept	59.243	1	59.243	15.315	.000
AI	.102	1	.102	.026	.872
KWP	1.326	1	1.326	.343	.560
Total	444.150	84			

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3, penelitian ini menyimpulkan beberapa poin utama terkait pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

Uji Simultan Diperoleh nilai F sebesar 0,187 dengan tingkat signifikansi 0,830. Karena nilai signifikansi jauh di atas ambang batas 0,05 ( $0,830 > 0,05$ ), maka secara simultan variabel Audit Internal (AI) dan Ketepatan Waktu Pelaporan (KWP) tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan (ILK).

Uji Parsial Audit Internal (AI): Memiliki nilai F sebesar 0,026 dan signifikansi 0,872. Hasil ini memperlihatkan bahwa Audit Internal tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Integritas Laporan Keuangan, sehingga tidak terdapat perbedaan rata-rata integritas laporan keuangan antar karakteristik audit internal.

Uji Parsial Ketepatan Waktu Pelaporan (KWP): Menghasilkan nilai F yaitu 0,343 dan signifikansi 0,560. Hal ini mengindikasikan kalau Ketepatan Waktu Pelaporan juga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Integritas Laporan Keuangan, yang berarti perusahaan yang melapor tepat waktu tidak menunjukkan perbedaan integritas yang signifikan dibanding yang terlambat.

Secara menyeluruh, angka angka terkait ANOVA menunjukkan bahwa dalam model penelitian ini, kedua variabel independen yang diteliti tidak mampu menjelaskan perbedaan rata-rata pada Integritas Laporan Keuangan secara statistik.

### **Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 4.** Hasil Uji Parsial (Uji t).

<b>Variabel</b>	<b>B</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
Audit Internal (X <sub>1</sub> )	-0,413	,001	H <sub>1</sub> Ditolak
Ketepatan Waktu Pelaporan (X <sub>2</sub> )	,047	,791	H <sub>2</sub> Ditolak

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4 disimpulkan nilai signifikansi audit internal (X<sub>1</sub>) yaitu  $0,001 < 0,05$  pada koefisien yaitu -0,413 yang berarti H<sub>1</sub> ditolak dan nilai signifikansi ketepatan waktu pelaporan (X<sub>2</sub>) yaitu 0,791 yang berarti H<sub>2</sub> ditolak.

### **Pembahasan Hasil Analisa**

#### ***Pengaruh Audit Internal terhadap Integritas Laporan Keuangan***

Dilihat dari analisis, variabel Audit Internal (AI) pada perusahaan sektor teknologi memiliki nilai *mean* sebesar 0,476 dengan standar deviasinya yaitu 0,502, yang membuktikan bahwa penerapan fungsi ini belum dominan dan belum konsisten di seluruh perusahaan sampel.

Setelah dilakukan transformasi data, hasil uji dari sampel menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan koefisien regresi sebesar -0,413, yang membuat H1 ditolak karena Audit Internal terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Temuan ini mengindikasikan kalau peningkatan aktivitas audit internal bukan merupakan pendorong integritas, melainkan sebuah respons manajemen terhadap permasalahan pengendalian internal yang sudah ada. Dalam perspektif teori keagenan (*agency theory*), audit internal berperan sebagai mekanisme pengawasan yang diperkuat ketika permasalahan mengenai kepentingan tinggi dan kejujuran laporan keuangan rendah. Oleh sebab itu, audit internal lebih bersifat korektif terhadap penyimpangan yang telah terjadi daripada bersifat preventif. Hal ini diperkuat oleh kemungkinan belum optimalnya independensi auditor di bawah struktur manajemen, serta sejalan dengan penelitian Dillanof & Nelvirita (2025) yang menyatakan bahwa audit internal dapat merusak kepercayaan terhadap laporan keuangan jika hanya berfungsi sebagai mekanisme pemulihan atas kualitas pelaporan yang buruk.

### ***Pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan terhadap Integritas Laporan Keuangan***

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2, variabel Ketepatan Waktu Pelaporan (KWP) menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi dengan standar deviasi yang rendah, menandakan kalau hampir semua perusahaan sampel memiliki tingkat kepatuhan waktu yang hampir seragam. Hasil pengujian regresi setelah transformasi data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,791 ( $> 0,05$ ) dengan koefisien regresi 0,047, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Meskipun koefisien bernilai positif, kekuatan pengaruhnya sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik, yang berarti ketepatan waktu pelaporan tidak mampu menjelaskan perubahan pada Integritas Laporan Keuangan dalam model ini. Kondisi ini dipicu oleh rendahnya variasi data (homogenitas) pada variabel KWP, sehingga variabel tersebut tidak memiliki daya jelas yang memadai untuk membedakan tingkat integritas antarperusahaan. Selain itu, temuan ini mempertegas bahwa ketepatan waktu pelaporan lebih mencerminkan aspek kepatuhan administratif terhadap jadwal otoritas (BEI/OJK) daripada kualitas substansial atau kejujuran informasi di dalamnya. Dengan demikian, ketepatan waktu penyampaian laporan tidak secara otomatis menjamin tingginya integritas laporan keuangan tersebut.

## **5. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian terkait pengaruh audit internal dan ketepatan waktu pelaporan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor teknologi di BEI tahun 2021-2024, maka dapat disimpulkan yaitu: (1) Audit internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas

laporan keuangan perusahaan sektor teknologi di BEI tahun 2021-2024. Sehingga perubahan intensitas penerapan audit internal akan berpengaruh negatif terhadap praktik integritas laporan keuangan. (2) Ketepatan waktu pelaporan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor teknologi di BEI tahun 2021-2024. Sehingga variasi ketepatan waktu pelaporan tidak akan mempengaruhi terhadap integritas laporan keuangan tersebut.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, nilai *Adjusted R Square* hanya sebesar 11,8%, mengindikasikan bahwa 88,2% perbedaan Integritas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh variabel di luar model ini juga. Kedua, penggunaan indikator kuantitatif dari laporan tahunan memiliki keterbatasan dalam menangkap aspek kualitatif dan efektivitas mendalam dari audit internal. Ketiga, kendala pada asumsi normalitas mengharuskan peneliti melakukan transformasi data menggunakan rumus  $LG10(x)$  untuk mengatasi *substantial positive skewness*. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi hasil karena hanya berfokus pada 21 perusahaan di sektor teknologi dalam periode pengamatan 2021–2024. Terakhir, meskipun transformasi data telah dilakukan untuk memenuhi asumsi klasik, kemungkinan adanya bias model atau variabel yang tidak terobservasi (*unobserved variables*) tetap tidak dapat dihindari sepenuhnya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, saran yang diajukan sebagai berikut: (1) Penambahan Variabel: Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen lain seperti likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. (2) Diversifikasi Indikator: Disarankan menggunakan proksi lain untuk mengukur Integritas Laporan Keuangan, seperti manajemen laba atau opini auditor, serta mengukur Audit Internal melalui frekuensi pertemuan, independensi unit, dan kompetensi auditor. (3) Perluasan Sampel dan Periode: Objek penelitian sebaiknya diperluas ke sektor lain (seperti perbankan) dengan memperpanjang periode pengamatan menjadi minimal 5 tahun agar lebih representatif secara umum. (4) Pengembangan Metode: Menggunakan teknik analisis data yang lebih kompleks seperti regresi data panel, model nonlinier, atau menerapkan metode campuran (*mixed methods*) antara kuantitatif dan kualitatif (wawancara/studi kasus) untuk memperoleh pemahaman fenomena yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, R. I., & Setiawati, E. (2024). Determinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(01), 77–85. <https://doi.org/10.35838/jrap.v5i01.174>
- CNBC Indonesia. (2022). *Saat Bukalapak salah catat akuisisi Rp 14 M jadi Rp 14 T*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220324112426-17-325601/saat-bukalapak-salah-catat-akuisisi-rp-14-m-jadi-rp-14-t>
- Dillanof, Y., & Nelvirita. (2025). Pengaruh corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(1), 417–430. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i1.2050>
- Dwi Wahyuni, P. (2022). Pengaruh good corporate governance, leverage dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada emiten BUMN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 61–73. <https://doi.org/10.30813/jab.v15i1.2870>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency theory: An assessment and review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.2307/258191>
- Farrel Rasya Agrapana, & Andhaniwati, E. (2025). Pengaruh afiliasi KAP Big Four dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(1), 405–414. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i1.5123>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hutahaean, D. E. S. H., & Perdini, T. A. (2023). Metode penelitian kuantitatif. In I. Irmayanti (Ed.), *Metode penelitian kualitatif* (1st ed.).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, T., Masita, M., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Maimunah, M., & Febriany, N. (2020). Pentingnya nilai informasi laporan keuangan pada bisnis halal di Pondok Pesantren Kota Palembang. *Journal of Business and Information Systems*, 2(2), 75–84. <https://doi.org/10.36067/jbis.v2i2.68>
- Muhsin, N. I. N., & Indriani, E. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 200–217. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1044>
- Mulyani, R., & Sopian, D. (2025). Pengaruh kualitas audit dan corporate governance terhadap integritas laporan keuangan pada perbankan di BEI 2019–2023. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(2), 867. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i2.1892>
- Nadra, D., Zirman, Z., & Supriono, S. (2023). Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan determinants of timeliness on financial reporting Duhan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 4(1), 207–217. <https://doi.org/10.31258/current.4.1.207-218>

- Nugroho, W., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan (Studi kasus pada PT Pos Indonesia (Persero)). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 7(1), 1901–1918. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.633>
- Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan subsektor transportasi terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 164–175. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.199>
- Putra, B. M., & Nurhayati, I. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa COVID-19. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 98–109. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1059>
- Riyanto, N. F., & Rapina, R. (2024). Internal audit quality, audit committee, and its influence on financial reporting quality. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 12(2), 179–196. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v12i2.40090>
- Safitri, S., Firdausi, Q., Fitriana, F., et al. (2024). Analisis peran audit internal terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 145–157. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.406>
- Sihaloho, M. F., Siantar, M. N. L., & Sitanggang, R. N. (2024). Analisis pelanggaran kode etik akuntan publik pada audit laporan keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi*, 7(2), 101–108.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. I., Asna, L., & Nugroho, A. H. D. (2022). Telisik akar penentu integritas laporan keuangan. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(1), 27–38. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1299>
- The Institute of Internal Auditors. (2024). *New IIA global standards*.
- Yulianti, V. (2020). Determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 13–26. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i01.103>